

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari bab-bab sebelumnya, dan untuk mengakhiri pembahasan tentang “Analisis dan pembuatan media pembelajaran pengenalan sanitasi lingkungan untuk SMA N 1 Jekulo berbasis multimedia” ini, maka di ambil kesimpulan yaitu :

1. Pembuatan aplikasi tidak berhenti ketika aplikasi tersebut sudah *dipublish*. Masih ada tahap selanjutnya yaitu optimasi sistem. Ini bisa dilakukan dengan cara mengecilkan ukuran aplikasi dan melihat kinerja prosesor
2. Aplikasi media interaktif ini berisi tentang media pembelajaran sanitasi lingkungan untuk siswa kelas X SMA N 1 Jekulo Kudus.
3. Pembuatan aplikasi media interaktif *dipublish* dengan menggunakan flash player 9 agar lebih mudah untuk kostumisasi
4. Dengan adanya aplikasi tersebut maka proses penyampaian informasi tentang sanitasi lingkungan disajikan dengan lebih menarik dan merata untuk setiap kelasnya.

5.2 Saran

Untuk lebih memahami tentang aplikasi multimedia diperlukan pemahaman program aplikasi serta efek animasi yang baik. Untuk itu penulis memberikan saran dengan harapan bisa dipertimbangkan, yaitu :

1. Walaupun ukuran file sudah bisa diperkecil, tapi animasi yang banyak menyebabkan bertambahnya beban CPU yang digunakan.
2. Pembuatan gerakan tidak hanya bisa dengan *classic tween*. Gerakan dari actionscript atau menggunakan shape bisa menjadi pilihan.
3. Kompres aplikasi dengan LZMA untuk mengecilkan ukuran berkas.
4. Suara yang direkam masih belum terlalu jernih, untuk itu kedepannya sebaiknya gunakan microfon standar perekaman suara agar suara yang dihasilkan bisa lebih jernih.